

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, bahwa dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk prosedur pemberian jaminan fidusia di Bank Mega Syariah Pekanbaru adalah 1) permohonan pembiayaan 2) analisa pembiayaan 3) analisa jaminan pembiayaan dan 4) persetujuan dan realisasi pembiayaan.
2. Tinjauan fiqih muamalah terhadap jaminan fidusia pada Bank Mega Syariah Pekanbaru belum sepenuhnya sesuai dengan aturan fiqih muamalah. Karena penggunaan akta jaminan fidusia dalam perjanjian pembiayaan yang dilakukan oleh pihak Bank Mega Syariah dapat dikatakan bahwa perjanjian tersebut menyerupai bentuk perjanjian hutang piutang yang dilakukan oleh orang-orang Jahiliyah. Apabila orang yang berutang tidak mampu membayar hutangnya, maka barang jaminan lepas dari kepemilikannya dan menjadi hak milik orang yang memberi hutang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru lebih memperhatikan akad yang digunakan dalam perjanjian pengikatan jaminan, mengingat hal terpenting yang harus diperhatikan dalam sistem perekonomian Islam adalah akad atau perjanjian.
2. Diharapkan dapat membuat perjanjian pengikatan jaminan yang dibuat dibawah tangan tanpa harus mengikat jaminan dengan akta jaminan fidusia, ini dilakukan untuk menerapkan akad yang dibuat secara benar sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

